

PENGEMBANGAN METODE MEMBATIK *ECOPRINT* UNTUK MENUMBUHKAN MOTORIK HALUS ANAK TK

Anna Diana Shanty¹, Arri Handayani², Bagus Ardi Saputro³
Universitas PGRI Semarang^{1,2,3}

Email: annadiana345@gmail.com¹, arrihandayani@upgris.ac.id², bagusardi@upgris.ac.id³

ABSTRAK

Perkembangan ketrampilan motorik halus anak yang sering dijumpai khususnya anak Taman Kanak-Kanak, bahwa anak-anak masih mengalami kesulitan untuk menggerakkan jari-jari tangan untuk kegiatan seperti memotong, mengecat, melipat dan mengisi pola dengan merekatkan benda-benda kecil. Hal ini disebabkan antara lain keterbatasan media, anak tidak dapat memegang gunting dengan benar, tidak dapat mengikuti pola, atau kurang tepatnya metode dan strategi pembelajaran yang diberikan kepada anak serta kurang variatif dan monoton sehingga anak enggan atau malas saat melakukan kegiatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan validitas, kepraktisan dan keefektifan buku pintar */flipbook* metode membatik *ecoprint* untuk menumbuhkan motorik halus anak. Metode penelitian ini *Research & Development* (R&D) dengan menggunakan prosedur pengembangan Borg & Gall dengan 10 langkah, namun penelitian ini dengan delapan langkah yakni sampai dengan uji coba lapangan. Kesimpulannya bahwa buku pintar/*flipbook* membatik *ecoprint* terbukti layak, praktis dan efektif untuk menumbuhkan motorik halus anak TK. Orang tua dan guru dapat menggunakan buku pintar/*flipbook* membatik *ecoprint* sebagai sumber bahan ajar yang dapat menumbuhkan motorik halus anak TK, sebagai salah satu pilihan untuk mengeluarkan emosioanal anak dan mengenalkan budaya lokal batik yang ramah lingkungan serta sebagai sarana mengembangkan kreatifitas seni anak.

Kata kunci : motorik halus, membatik *ecoprint*, buku pintar/*flipbook*

Pendahuluan

Di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 butir 14 disebutkan bahwa PAUD merupakan usaha pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui stimulus pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan selanjutnya. Pendidikan di usia emas ini paling pokok karena dengan stimulus yang bermakna yang diberikan sejak usia dini akan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya. Untuk itu saat usia dini merupakan awal kehidupan anak, dengan dorongan atau upaya pengembangan dengan tujuan perkembangan anak bisa optimal.

Pendapat Suryana (2011), bahwa anak usia dini yakni berada pada usia 0-6 tahun dan anak usia taman kanak-kanak berada pada rentang usia 4-6 tahun. Pendidikan Taman Kanak-Kanak bertujuan untuk membantu meletakkan dasar sikap, perilaku, kognisi, ketrampilan dan kreativitas yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak dimasa depan. Untuk itu, lembaga pendidikan anak usia dini perlu menyediakan berbagai kegiatan untuk mendukung tumbuh kembang anak dari enam aspek yaitu nilai agama moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni.

Menurut Susanto (2018) motorik halus adalah gerakan halus yang melibatkan bagian-bagian tertentu saja yang dilakukan oleh otot-otot kecil saja, karena tidak memerlukan tenaga. Namun begitu gerakan yang halus ini memerlukan koordinasi yang cermat.

Selain itu pendapat dari Suryana (2018) menggambarkan perkembangan motorik motorik halus usia 4-5 adalah sebagai berikut 1) Anak menggambar sesuatu yang berarti; 2) Penggunaan gerakan jari selama permainan jari; 3) Menjiplak gambar kotak; 4) Mewarnai dengan garis-garis; 5) Menggantung bentuk-bentuk sederhana seperti geometri. Kreativitas anak akan terlihat bila perkembangan motorik halus anak berkembang dengan baik.

Terkait perkembangan ketrampilan motorik halus anak yang sering dijumpai khususnya anak Taman Kanak-Kanak, bahwa anak-anak masih mengalami kesulitan untuk menggerakkan jari-jari tangan untuk kegiatan seperti memotong, mengecat, melipat dan mengisi pola dengan merekatkan benda-benda kecil. Hal ini dikarenakan oleh berbagai macam alasan, seperti keterbatasan media, anak tidak dapat memegang gunting dengan benar, tidak dapat mengikuti pola, atau kurang tepatnya metode dan strategi pembelajaran yang diberikan kepada anak serta kurang variatif dan monoton sehingga anak enggan atau malas saat melakukan kegiatan. Menurut Winarsih (2019) kegiatan membatik adalah proses penggambaran pola atau tracing pada kain atau mori sebagai ciri khas batik. Kegiatan membatik anak usia dini perlu memperhatikan keselamatan anak selama kegiatan membatik. Untuk itu penggunaan bahan alam sebagai dasar pembuatan batik sangatlah aman.

Menurut Putri dkk (2018), manfaat bahan alam yaitu anak usia dini dapat menggali dan meningkatkan semua aspek keterampilan itu sendiri. Media alam dapat digunakan dalam pembelajaran untuk merangsang aspek perkembangan anak. Teknik membatik yang bercirikan dengan penggunaan bahan alam yakni ecoprint Menurut Irianingsih (2018), teknik eco-print adalah cara pengolahan materi putih dengan menggunakan berbagai tanaman yang dapat menghasilkan warna alami. Batik ecoprint adalah kegiatan membatik di atas kain putih dengan daun sebagai bahan dasar. Cara membatik ecoprint yakni menempelkan dedaunan ke kain putih sehingga menghasilkan motif yang menarik. Namun dalam kegiatan membatik ecoprint yang peneliti gunakan ialah menggunakan kain putih dengan berbagai macam dedaunan. Perkembangan motorik halus anak salah satu aspek yang perlu dikembangkan, maka pada penelitian ini sangat mengharapkan kegiatan membatik ecoprint berpengaruh terhadap perkembangan motorik halus anak dimana anak mampu menghasilkan sendiri sebuah karya dari membatik dengan teknik ecoprint dengan berbagai motif yang menarik. Bahan-bahan yang digunakan dalam kegiatan membatik ecoprint ialah kain putih dan dedaunan.

Penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh Indraswari, L. (2012) dengan judul “Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mozaik Di Taman Kanak-Kanak Pembina Agam” yang ada di. Jurnal Pesona PAUD, 1(1–13), menyatakan bahwa untuk meningkatkan motorik halus dengan kegiatan menempelkan potongan bentuk geometri pada kegiatan mozaik adalah usaha pelatihan anak terhadap kemampuan motorik halus. Pada penelitian lain disampaikan oleh Zherly Nadia Wandu dengan judul “Analisis Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan Kolase”, bahwa hasil penelitian yang di dapat bahwa perkembangan kemampuan motorik halus dan kreativitas pada anak usia dini memerlukan koordinasi mata dan tangan, seperti menyusun, merobek dan menempel yang dilakukan melalui kegiatan kolase.

Hasil observasi yang lain yang peneliti lakukan terhadap siswa kelas B1 TK Qurrota A’yun 01 Aisyiyah Kota Pekalongan yakni dengan dasar pengamatan awal ditemukan dari jumlah 33 anak, masih ada 24 anak yang kemampuan motorik halus anak masih pada tahap mulai berkembang (MB). Hal ini membuat peneliti melakukan pengembangan metode agar kemampuan motorik halus anak usia TK dapat berkembang sesuai dengan usianya. Untuk itu peneliti tertarik dan melakukan penelitian tentang “ Pengembangan Metode Membuat Ecoprint untuk Menumbuhkan Motorik Halus Anak TK ”

Kota Pekalongan yang terkenal dengan batiknya sebagai warisan budaya yang sudah diakui oleh dunia, maka untuk mempertahankan warisan leluhur ini dengan cara kita melestarikan. Batik asli Pekalongan dikenal dengan batik pesisir yang kaya akan warna. Inilah sebabnya mengapa batik pesisir terkenal dengan dekorasi naturalistiknya. Corak batik Pekalongan sangat bebas dan menarik, beberapa di antaranya memiliki kemiripan dengan pola batik Yogya atau Solo, di batik Pekalongan kita akan sering menemukan di mana polanya diubah dengan variasi warna yang tajam dan menarik

Potensi lingkungan sekitar dapat dijadikan sumber belajar bagi anak yaitu diantaranya dengan memanfaatkan pohon, bunga dan daun untuk digunakan dalam membuat yang ramah lingkungan yakni membuat ecoprint. Kegiatan membuat ecoprint ini diharapkan anak dapat menciptakan karya batik yang menarik dengan berbagai motif dari dedaunan yang bervariasi corak bentuk dan warnanya. *Filpbook* metode membuat ecoprint ini belum pernah dikembangkan untuk kegiatan pembelajaran membuat, sehingga merupakan metode yang baru di Taman Kanak-Kanak dengan bahan alam yang mudah diperoleh di lingkungan sekitar sekaligus mengenalkan anak budaya membuat sebagai budaya lokal kota Pekalongan dan dapat dikemas dengan *edupreneuership* yakni melalui kegiatan bazar hasil karya anak, hasil karya batik dapat dipamerkan dan bahkan diproduksi baik untuk kalangan sendiri ataupun masyarakat sekitar.

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut. Bagaimana kelayakan buku pintar/*filpbook* metode membuat *ecoprint* untuk menumbuhkan motorik halus anak TK ? Bagaimana kepraktisan buku pintar/*filpbook* metode membuat *ecoprint* untuk menumbuhkan motorik halus anak TK ? Bagaimana keefektifan buku pintar/*filpbook* metode membuat *ecoprint* untuk menumbuhkan motorik halus anak TK ?

Metode

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode *Research & Development* (R & D) menggunakan prosedur pengembangan Borg & Gall. Prosedur Penelitian dan Pengembangan ini, peneliti mengacu pada rancangan penelitian dan pengembangan yang dikembangkan oleh Borg & Gall. Model pengembangan ini terdiri dari sepuluh langkah pelaksanaan diantaranya adalah (1) penelitian dan pengumpulan informasi (*research and information collecting*), (2) perencanaan (*planning*), (3) pengembangan format produk awal (*develop preliminary form of product*), (4) uji coba awal (*preliminary field testing*), (5) revisi produk awal (*main product revision*), (6) uji coba lapangan (*main field testing*), (7) revisi produk hasil uji lapangan (*operational product 36 revision*), (8) uji pelaksanaan lapangan (*operasional field testing*), (9) revisi produk akhir (*final product revision*), dan (10) diseminasi dan implementasi (*dissemination and implementation*). Adapun penyederhanaan dan pembatasan terhadap sepuluh langkah menjadi delapan langkah.

Penelitian ini dilakukan antara lain di TK Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Kota Pekalongan, yang beralamat di Jalan Progo Dukuh Gang 2 No. 22 Kota Pekalongan, TK ABA Kandang Panjang beralamat di Jl. Tentara Pelajar Gg 7 No. 2b, Kandang Panjang Kota Pekalongan, TK Ma'had Islam beralamat di Jl. Kintamani No. 13 Keputran dan KB An Nafi'u dengan alamat Jl. Veteran No. 33 Kota Pekalongan. Waktu penelitian dimulai awal bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2022.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kegiatan penelitian pengembangan ini yang berjudul “ Pengembangan Metode Membatik *Ecoprint* Untuk Menumbuhkan Motorik Halus Anak TK”.

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur pengembangan yang model Borg and Gall hanya 10 langkah., namun peneliti melakukan penelitian sampai langkah 8 sesuai dengan kebutuhan lembaga. Adapun hasil penelitian setiap langkah , antara lain :

Penelitian dan Pengumpulan informasi (*Research and Information Collecting*)

Tahap penelitian dan pengumpulan informasi merupakan tahap pertama yang dilakukan peneliti dalam pengembangan media ini. Peneliti melakukan identifikasi yang meliputi studi literasi dan studi lapangan. Adapun hasil identifikasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

Studi Literasi

Metode sangat penting untuk melakukan pembelajaran karena dengan metode merupakan salah satu alat untuk menyampaikan materi kepada anak. Langkah selanjutnya peneliti mengidentifikasi materi pembelajaran yang akan dikembangkan untuk produk buku pintar.

Studi Lapangan

Peneliti melakukan studi lapangan dengan cara observasi pembelajaran di kelas dengan beberapa anak untuk mengetahui kemampuan motorik halus anak. Pengamatan difokuskan pada kegiatan belajar anak di kelas mengenai seberapa kemampuan motorik halus anak.

Kegiatan yang menjadi perhatian ada dua yakni kegiatan di sentra persiapan. Kegiatan, melipat, meronce, menulis dan menggunting yang kesemuanya kegiatan keaksaraan dan menggunakan motorik halus.

Berdasarkan jawaban analisis temuan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa belum ada metode dengan buku pintar membuat *ecoprint* sebagai salah satu upaya meningkatkan motorik halus anak TK, untuk itu diperlukan media berupa buku panduan cetak dan elektronik membuat *ecoprint*.

Perencanaan (*Planing*)

Pada tahap ini peneliti menganalisis indikator aspek motorik halus anak usia TK antara 4-6 tahun. Dalam tahap ini dilakukan beberapa langkah yaitu :

Menentukan Kompetensi Dasar

Penelitian ini dilaksanakan di TK Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Kota Pekalongan dengan judul Pengembangan metode membuat *ecoprint* dengan teknik *pounding* untuk menumbuhkan motorik halus anak TK ini disesuaikan dengan kompetensi dasar yaitu kemampuan memegang dan memanipulasi benda (memegang dan memindahkan benda), Kemampuan anak mengkoordinasikan mata tangan (meniru bentuk, menggunting sesuai pola, menempel gambar dengan tepat), Kelenturan gerak tangan atau flekseibilitas (meremas benda, melipat jari tangan, menggerakkan pergelangan tangan), Kemampuan menggunakan alat tulis dan alat makan (menulis namanya sendiri, menggambar sesuai gagasannya)

Dalam melakukan observasi, sebelumnya dibuat pedoman observasi yang mengacu pada Kompetensi dasar yang kemudian dibuat indikator-indikator kemampuan motorik halus anak dan menjadi kisi-kisi instrumen penelitian sebagai kriteria penilaian buku pintar/flipbook membuat *ecoprint*. Kisi-kisi instrumen dikembangkan sebagai instrumen penelitian. Adapun instrumen yang akan dipakai yakni instrumen validasi, instrumen observasi dan pedoman wawancara.

Adapun kisi-kisi motrik halus anak TK, dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kemampuan Motorik Halus Anak TK

Kompetensi Dasar	Aspek	Indikator
Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (3.3)	Kemampuan memegang dan memanipulasi benda	a. Memegang benda
		b. Memindahkan benda
Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (3.4)	Kemampuan anak mengkoordinasikan mata tangan	a. Meniru bentuk
		b. Menggunting sesuai pola
		c. Menempel gambar dengan tepat
		a. Meremas benda
		b. Melipat jari tangan

	Kelenturan gerak tangan atau flekseibilitas	c. Menggerakkan pergelangan tangan
	Kemampuan menggunakan alat tulis dan alat makan	a. Menulis namanya sendiri
		b. Menggambar sesuai gagasannya

Sumber olahan Peneliti

Menentukan Tujuan Penggunaan Produk

Pembelajaran anak TK menitik beratkan pada pertumbuhan dan perkembangan anak agar semua aspek perkembangan antara lain nilai agama moral, fisik motorik, bahasa, sosial emosional, kognitif dan seni dapat berkembang sesuai dengan usia anak. Sehingga semua potensi bakat minat anak dapat berkembang sesuai tahapan usianya sebagai bekal untuk tahap perkembangan selanjutnya dan anak dapat bertahan dan menyesuaikan dengan berbagai kondisi lingkungan.

Adapun tujuan dari penggunaan produk buku panduan membuat *ecoprint* dengan cara *pounding*/pukul baik cetak maupun buku elektronik dengan aplikasi *flipbook* adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-6 tahun atau usia anak TK.

Menentukan Pengguna Produk

Produk dari penelitian ini berupa buku panduan baik cetak maupun elektronik yakni aplikasi *flipbook* yang digunakan oleh guru, anak usia 4-6 tahun atau anak TK dengan tujuan memudahkan dalam mempelajari membuat *ecoprint*.

Pengembangan Draft Awal Produk (*Develop Preliminary Form Of Product*) Penyusunan desain produk buku pintar membuat *ecoprint*

Uji coba awal (*preliminary field testing*)/ Uji Validasi

Validasi ahli adalah tahap untuk validasi media pembelajaran berupa buku pintar membuat *ecoprint* baik cetak maupun *e-book* oleh validator. Pada tahap validasi ahli menggunakan instrumen yang sebelumnya telah disusun. Instrumen validasi media pembelajaran berupa buku pintar membuat *ecoprint* dan *ebook* dengan aplikasi *flipbook* dari instrumen ahli / pakar materi, dan instrumen ahli / pakar media serta ahli bahasa. Validasi dilaksanakan dengan tujuan agar media pembelajaran berupa buku pintar membuat *ecoprint* yang dikembangkan mendapat masukan dari validator yang memang ahli dalam bidangnya dan sebagai bukti bahwa media yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam penelitian.

Revisi atau saran yang diberikan oleh ahli media dimaksudkan untuk memperbaiki hal-hal yang masih kurang dalam penyusunan media buku pintar membuat *ecoprint*. Setelah melakukan dua kali proses validasi, maka dapat disimpulkan bahwa validasi baik aspek isi, jumlah rata-rata validator 4,69 termasuk kriteria “**baik**”, hasil validasi desain berjumlah maupun desain semuanya dengan rata-rata 4,72 dalam kriteria “**baik**”, begitu juga dengan hasil validasi pembelajaran dengan rata-rata 4,80 berada dikreteria “**baik**”.

Dengan demikian hasilnya kategori baik atau **“layak”** untuk digunakan, maka penelitian dapat dilanjutkan dengan menggunakan buku pintar membatik *ecoprint* tersebut. Untuk kategori **“baik”** dapat dinyatakan bahwa mencapai derajat **“valid”** dengan nilai rata-rata 4,73.

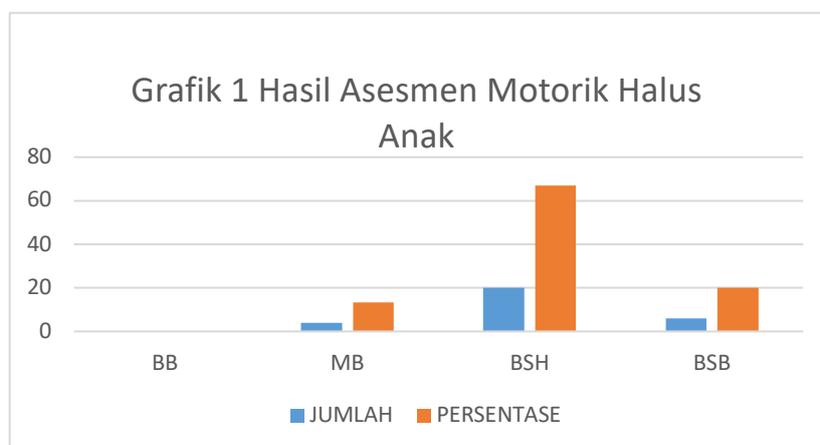
Revisi produk awal (*main product revision*)

Revisi produk awal dilakukan dengan mengikuti saran dari validator ahli. Skor dalam perolehan pada validasi isi, desain dan pembelajaran termasuk dalam kategori **“baik”**, / **“layak”** akan tetapi masih ada beberapa saran guna perbaikan dalam buku pintar.

Uji Coba Terbatas

Berdasarkan hasil observasi dan catatan peneliti di ujicoba terbatas secara garis besar dapat disimpulkan buku pintar metode membatik *ecoprint* ini praktis dapat dipergunakan untuk menstimulasi kemampuan motorik halus anak TK karena dari 30 anak yang menjadi subjek ujicoba terbatas terdapat 4 anak (13,33%) anak Mulai Berkembang (MB), Ada 20 anak (67 %) yang dapat terstimulasi Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 6 anak (20 %) yang mulai berkembang Sangat Baik (BSB). Sedang beberapa kekurangan pada buku pintar ini di ujicoba terbatas ini dapat dijadikan salah satu dasar pertimbangan bagi peneliti untuk melakukan perbaikan atau revisi dan penyempurnaan produk buku pintar membatik *ecoprint*.

Grafik 1 Hasil Asesmen Motorik Halus



Berdasarkan penilaian indikator ketercapaian anak di uji coba terbatas tersebut di atas maka presentase kepraktisan media mencapai 79 % dengan kategori **“Praktis”**.

Revisi dan Penyempurnaan Hasil Uji Coba Terbatas

Pada tahap uji coba terbatas, berdasarkan atas tanggapan, saran dan penilaian dari para ahli maupun pengguna saat uji coba terbatas perlu dilakukan penyempurnaan buku pintar membatik *ecoprint*, maka dilakukan perbaikan produk akhir berupa buku pintar membatik *ecoprint* dan atau *flipbook*, yang memiliki kelayakan, kepraktisan dan keefektifan dalam pembelajaran dengan memperhatikan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan oleh semua anak. Perubahan setelah revisi hanya terdapat pada *barcode* yang dilengkapi dengan *linknya*. Dengan alasan selain dengan *barcode* bisa dengan mengetik *linknya* saja.

Uji Coba Lapangan

Penelitian pada tahap ini adalah tahap terakhir yang dilakukan yakni uji coba lapangan. Ada 3 lembaga sebagai tempat kegiatan yakni TK ABA Kandang Panjang, KB An Nafi'u dan TK Ma'had Islam Kota Pekalongan diambil sampel masing-masing 5 anak. Pertama uji coba lapangan dilaksanakan di TK ABA Kandang Panjang, yang kedua di KB An Nafi'u dan ketiga di TK Ma'had Islam. Pada ketiga lembaga tersebut tidak menggunakan model pembelajaran sentra di TK Qurrota A'yun 01 Aisyiyah yang menjadi subyek penelitian uji coba terbatas. Akan tetapi hal ini tidak mengurangi esensi dari penelitian ini, karena yang difokuskan pada aspek perkembangan motorik halus anak TK.

Saat observasi di TK ABA Kandang panjang terlihat anak bersemangat melakukan kegiatan membuat ecoprint ada 3 anak dapat berkembang sangat baik, 1 anak berkembang sesuai harapan dan 1 anak yang mulai berkembang. Hasil observasi di KB An Nafi'u, ada 3 anak yang berkembang sangat baik, 1 anak berkembang sesuai harapan dan 1 anak mulai berkembang. Adapun hasil observasi di TK Ma'had Islam, terdapat 2 anak berkembang sangat baik, 2 anak berkembang sesuai harapan dan 1 anak mulai berkembang. Kemampuan motorik halus anak di ujicoba lapangan, melalui perhitungan uji normalitas dengan hasil $0,05 < 0,225$, artinya data berdistribusi normal .

Tabel 7 Hasil Analisis Data Uji Normalitas Pada SPSS.16

Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
.186	15	.170	.924	15	.225
.139	15	.200*	.920	15	.192

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Normalitas dapat diterima jika nilai signifikansi perhitungan yang diperoleh bernilai lebih besar dari 0,05. Data di atas dapat dinyatakan "normal". Selanjutnya data berdistribusi normal dilakukan perhitungan dengan menggunakan uji T yang diinput menggunakan SPSS 16 untuk mengetahui keefektifan buku pintar/ *flipbook* membuat *ecoprint*.

Tabel 8 Hasil Analisis Data Uji T Kemampuan Motorik Halus Anak

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil motorik Halus	1.425	.243	20.298	28	.000	-11.333	.558	-12.477	10.190
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			20.298	26.776	.000	-11.333	.558	-12.479	10.187

Data uji T diatas dapat dianalisa bahwa dari perhitungan pada tabel 7 di atas, hasil uji T keefektifan adalah $0,000 < 0,05$. Dengan demikian ada perbedaan nyata antara pretest dan posttest, yang berarti media yang dikembangkan buku pintar membuat *ecoprint* lebih baik dari media sebelumnya.

Saat melakukan pengamatan dalam catatan peneliti ada beberapa temuan yang terkait dengan perkembangan kemampuan motorik halus anak antara lain : beberapa anak terlihat tersenyum ceria, riang gembira dan tampil percaya diri saat melakukan kegiatan memukul dibanding sebelum bermain.

Pembahasan

Kelayakan Buku pintar/*flipbook* Metode Membuat *Ecoprint* untuk Menumbuhkan Motorik Halus Anak TK. Berdasarkan hasil validasi ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran, buku pintar membuat *ecoprint* memperoleh hasil rata-rata 4,73 dan masuk kategori “baik” atau “layak” untuk menumbuhkan motorik halus anak TK.

Hal ini sependapat dengan hasil penelitian yang disampaikan oleh Fani Kurniazuhro (2019) yaitu mengembangkan buku panduan menjahit bagi guru Taman Kanak-Kanak di Sidoarjo. Dari hasil dan pembahasan didapatkan hasil “sangat valid”. Jadi buku panduan membuat untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik halus anak usia 5-6 tahun dapat dikembangkan

secara luas. Karena kemampuan motorik halus anak merupakan dasar untuk kemampuan perkembangan yang lainnya.

Kepraktisan Buku Pintar/*Flipbook* Metode Membatik *Ecoprint* untuk menumbuhkan motorik halus anak TK. Berdasarkan hasil analisis observasi dan hasil wawancara dengan guru bahwa respon anak saat melakukan kegiatan dengan media buku pintar membatik *ecoprint* sangat antusias dan senang, dibanding dengan kegiatan yang biasa dilakukan anak seperti meronce, membatik, menggunting, meremas dll, karena digunakan media dan bahan serta metode yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa buku pintar/*flipbook* metode membatik *ecoprint* terbukti “praktis” untuk digunakan dalam membantu guru untuk meningkatkan motorik halus anak.

Hal ini sependapat dengan Herry Novis Damayanti (2021) menyatakan bahwa aspek keterlaksanaan penggunaan bahan acara *Ecoprint* berbasis TPACK mempunyai nilai rata-rata 3,50 dan masuk dalam kategori baik. Sedangkan untuk tanggapan siswa dalam pelaksanaan uji coba lebih luas, hasil tanggapan siswa menunjukkan rata-rata 3,11 dan masuk dalam kategori baik. Sehingga secara umum, pengembangan bahan Ajar *Ecoprint* berbasis TPACK (*technological, pedagogical, dan content knowledge. Content Knowledge*) memenuhi aspek kepraktisan dalam kategori baik.

Keefektifan Buku Pintar/*flipbook* Membatik *Ecoprint* Untuk Menumbuhkan Motorik Halus Anak TK

Berdasarkan hasil uji T yang dilakukan uji statistik dengan SPSS 16, didapatkan hasil 0,05 yang artinya bahwa buku pintar/*flipbook* metode membatik *ecoprint* terbukti efektif untuk menumbuhkan motorik halus anak TK.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahma Catur Febriani (2017) bahwa buku panduan melipat tematik dengan langkah-langkah melipat yang dibuat dalam bentuk 3D akan menarik minat anak, mempermudah anak dan fokus sehingga secara maksimal dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

Dalam penelitian pengembangan metode membatik *ecoprint* ini selain kelayakan, kepraktisan dan keefektifan ada hasil penelitian yang lain yakni adanya katarsis energi.

Pada tahap kedelapan yakni ujicoba lapangan, saat diobservasi anak menunjukkan semangat dengan wajah yang tersenyum saat memukulkan palu. Hal ini sejalan dengan Rohyana Fitriani (2018) dalam jurnalnya yang berjudul “Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini” didalamnya disampaikan bahwa perkembangan motorik anak usia dini yang baik dapat menyimpulkan bahwa anak memiliki kesehatan yang baik, namun bukan hanya tentang kesehatan seperti yang dijelaskan oleh Hurlock (1978) ada beberapa sumbangan dari perkembangan motorik yang baik diantaranya yaitu: (a) katarsis emosional, melalui latihan yang berat, anak dapat melepaskan tenaga yang tertahan dan membebaskan tubuh dari ketegangan, kegelisahan, dan keputusasaan; (b) kemandirian, semakin banyak anak melakukan kegiatan sendiri, semakin besar rasa kebahagiaan dan kepercayaan atas dirinya; (c) hiburan diri, pengendalian motorik dapat menyebabkan kesenangan baginya dalam melakukan kegiatan sendiri; (d) sosialisasi, perkembangan motorik yang baik dapat

mempengaruhi penerimaan anak dan memiliki kesempatan untuk mempelajari keterampilan motorik. Perkembangan motorik yang baik memiliki keunggulan memungkinkan anak memainkan peran kepemimpinan; (e) konsep diri, pengendalian motorik meimbulkan rasa aman secara fisik, dan melahirkan perasaan aman secara psikologis. Rasa aman psikologis pada dasarnya akan mempengaruhi perilaku.

Untuk mencapai hasil katarsis yang diinginkan, aktivitas tidak hanya harus dapat diterima secara sosial, tetapi juga harus memuaskan anak dan dapat diperolehnya apabila melakukan hal ini dengan sukarela. Katarsis yakni pelepasan emosi atau keluh kesah yang tersimpan di dalam batin. Dalam ilmu psikolog, katarsis juga dimaknai sebagai cara untuk melampiaskan emosi secara positif agar seseorang merasa lebih lega dan bisa menjalani aktivitas sehari-hari dengan perasaan yang lebih baik. Marah, sedih, takut dan kecewa merupakan bentuk emosi yang normal. Meski normal, emosi tersebut sebaiknya disalurkan agar tidak menumpuk di dalam batin. Namun, diperlukan cara yang tepat untuk melampiaskan emosi. Salah satunya adalah dengan katarsis. Di kalangan anak-anak, tiga macam aktivitas katarsis yang paling umum dan paling menguntungkan adalah menyibukkan diri, tertawa dan menangis.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, hasil dan pembahasan penelitian pengembangan buku pintar/flipbook metode membuat ecoprint yang dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Buku pintar/flipbook metode membuat ecoprint terbukti layak dengan hasil skor rata-rata 4,73 dikategorikan “ baik” sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motorik halus anak. Berdasarkan hasil analisis observasi dan wawancara bahwa buku pintar/flipbook membuat ecoprint terbukti praktis untuk menumbuhkan motorik halus anak TK dengan nilai prosentase 79 %. Berdasarkan hasil perhitungan uji T dengan nilai Sig. sebesar 0,000 <0,05 yang artinya bahwa buku pintar/flipbook membuat ecoprint efektif dapat meningkatkan motorik halus anak TK.

Bagi pendidik bahwa buku pintar/flipbook membuat ecoprint sebagai sumber bahan ajar yang dapat menumbuhkan motorik halus anak TK, sebagai salah satu pilihan untuk mengeluarkan emosioanal anak dan mengenalkan budaya lokal batik yang ramah lingkungan. Berkreasi membuat batik dari bahan alam/bumbu dapur seperti kunir, getah pisang dll. Bagi orang tua dapat menggunakan buku pintar membuat ecoprint ini sebagai pedoman dalam membimbing anak dalam menumbuhkan motorik halus anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ingkir, Y., Wondal, R., & Arfa, U. (2020). Kegiatan Membuat Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 2(1), 92–105. <https://doi.org/10.33387/cp.v2i1.2043>
- Roostin, E. (n.d.). *SEDERHANA*. 66–79.

- Rofiah, S. D., & Mangkuwibawa, H. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Membuat Jumpsuit. (*JAPRA Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 3(1), 91–102. <https://doi.org/10.15575/japra.v3i1.8109>
- Salsabila, B., & Ramadhan, M. S. (2018). Eksplorasi Teknik Ecoprint dengan Menggunakan Kain Linen untuk Produk Fashion. *E-Proceeding of Art & Design*, 5(3), 2277–2292.
- Vaneza, T., & Suryana, D. (2020). Pengaruh Kolase Kapas Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak- Kanak Bunda Tunas Harapan Kabupaten Pasaman. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4, 572–580. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/501/470>
- Pengetahuan, J. I., & Seni, K. (2016). *Jurnal Ekspresi Seni*. 18(1), 1–179.
- Piliani, M., Endriani, A., & Mirane. (2019). *Jurnal Transformasi Volume 5 Nomor 2 Edisi September 2019 PLS FIP IKIP Mataram*. 5(September).
- Mardiana, T., Kusumawardani, R., & Wardhani, R. D. K. (2017). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Melukis Dengan Pasir. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 147. <https://doi.org/10.30870/jpppaud.v4i2.4654>
- UU RI RI No. 41. (1999). Presiden republik indonesia. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 1985 Tentang Jalan*, 2003(1), 1–5. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjWxrKeif7eAhVYfysKHcHWAOWQFjAAegQICRAC&url=https%3A%2F%2Fwww.ojk.go.id%2Fid%2Fkanal%2Fpasar-modal%2Fregulasi%2Fundang-undang%2FDocuments%2FPages%2Fundang-undang-nomo>
- Wirawan, B. D. S., & Alvin, M. (2019). Teknik Pewarnaan Alam Eco Print Daun Ubi Dengan Penggunaan Fiksator Kapur, Tawas Dan Tunjung. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 17, 1–5.
- Sundayana, I. M., Aryawan, K. Y., Fransisca, P. C., & Astriani, N. M. D. Y. (2020). Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Pra Sekolah 4-5 Tahun dengan Kegiatan Montase. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(2), 446–455. <https://doi.org/10.31539/jks.v3i2.1052>
- Wati, K. I., Saparahayuningsih, S., & Yulidesni, Y. (2017). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Pembelajaran Membuat Menggunakan Media Tepung Pada Anak Kelompok B PAUD Aisyiyah III Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah POTENSIA*, 2(2), 91–94. <https://doi.org/10.33369/jip.2.2>
- Masykur, R., Nofrizal, N., & Syazali, M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 177. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i2.2014>
- Clourisa, N., Susanto, A., Latief, M., & Dyah, R. (2021). Pengenalan ecoprint guna meningkatkan keterampilan siswa dalam pemanfaatan bahan alam. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(36), 111–117. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i1.8974>

- Saraswati, R., & Restuti, R. C. (2020). *Buku Pemanfaatan Daun untuk Ecoprint dalam Menunjang Pariwisata M . H . Dewi Susilowati Ratri Candra Restuti Fajar Dwi Pamungkas Departemen Geografi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam i Indonesia Universitas. October, 1–102.*
- Regina, B. D., W, A. R., Wardoyo, P., Malang, U. M., Malang, M., & Malang, U. M. (n.d.). *PELATIHAN PEMBUATAN SUVENIR AKSESORI FASHION BATIK ECOPRINT BAGI GENERASI MUDA. 1(20), 228–235.*
- Kharishma, V., & Septiana, U. (2019). Pelatihan Teknik Ecoprint untuk Guru PAUD. *Seminar Nasional: Seni, Teknologi Dan Masyarakat, 2, 183–187.*
- Tujuan, A., Rt, P. K. K., Kramas, K., Ecoprint, B., & Rt, P. K. K. (n.d.). *dan 110 0 26 ' 24 ". 627–633.*
- Wandi, Z. N., & Mayar, F. (2019). Analisis Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan Kolase. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(1), 363. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.347>*
- Pura, D. N., & Asnawati, A. (2019). Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kolase Media Serutan Pensil. *Jurnal Ilmiah Potensia, 4(2), 131–140. <https://doi.org/10.33369/jip.4.2.131-140>*
- Indraswari, L. (2012). Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mozaik Di Taman Kanak-Kanak Pembina Agam. *Jurnal Pesona PAUD, 1(1–13), 1–13.*
- Fatmala, Y., & Hartati, S. (2020). Pengaruh Membuat Ecoprint terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusari, 4(2), 1143–1155.*
- Atikah, D. (2017). Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik Pada Anak Usia 5-6 Tahun Artikel. *Sandora Salim, 29–39.*
- Almi, P., & Yeni, I. (2021). Pemanfaatan Membuat Sederhana untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(1), 102–108. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.249>*
- Hasibuan, R., & Rakhmawati, N. I. S. (2021). Information & Communication Technology in Shaping Character During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 1930–1942. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.594>*
- Irianingsih, Nining. 2018. *Yuk Membuat Eco Print Motif kain dari daun dan bunga.* Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama
- Almi, P., & Yeni, I. (2021). Pemanfaatan Membuat Sederhana untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 3(1), 102-108.*
- Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan,* (Bandung, Alfabeta, 2013), hal. 163-165
- Huliyah, M. (2017). Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(01), 60-71.*

- SEPTI, A. (2021). *PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS FLIPBOOK MAKER UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DALAM BELAJAR DI SD/MI* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Wahyuliani, Y., Supriadi, U., & Anwar, S. (2016). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flip Book Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 4 Bandung. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 3(1), 22-36.
- Ramdania, D. R. (2013). Penggunaan media flash flip book dalam pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Bandung. UPI. Artikel Ilmiah Tugas Akhir*.
- Mulyaningsih, N. N., & Saraswati, D. L. (2017). Penerapan Media Pembelajaran Digital Book Dengan Kvisoft Flipbook Maker. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(1), 25-32.
- Paramitha, M. V. A., & Sutapa, P. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Permainan Sirkuit Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Golden Age*, 3(01), 1-16.
- Nanik, M. (2012). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Permainan Playdough Pada Kelompok B Di Paud Al-Hidayah Depo Indah No. 1 Kemijen Semarang Timur Tahun Ajaran 2012/2013.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Roostin, E. (2020). Upaya Meningkatkan Motorik Halus dan Kreativitas Anak Melalui Teknik Membatik Sederhana. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 66-79.
- Fitriani, R., & Adawiyah, R. (2018). Perkembangan fisik motorik anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 25-34.